

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Data kualitatif adalah jenis data yang akan dipergunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini. Penelitian kualitatif merupakan penyelidikan yang digunakan untuk mengelolah kepada keadaan alamiah objek penelitian dan penelitilah yang menjadi instrument kunci dari penelitian kualitatif ini, data kualitatif merupakan keterangan yang dapat berupa skema dan data gambar, kaliaat atau uraian merupakan bentuk dari data kualitatif.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan guna memahami suatu fenomena yang perlu dipahami oleh subyek penelitian misalnya dari segi prilaku, pandangan, motivasi serta tindakan yang secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks yang alamiah dengan menggunakan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini, studi deskriptif ialah bentuk metode penyelidikan yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau memberikan gambaran fakta dari fenomena-fenomena yang ada. Hal yang hendak dicapai dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menciptakan penggambaran secara faktual, sistematis, dan akurat berkenaan dengan keadaan nyata dan sifat populasi atau daerah tertentu.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi di wilayah atau tempat yang digunakan sebagai objek untuk melakukan penelitian berdasarkan tempat dan waktu yang telah direncanakan terlebih dahulu untuk mempermudah proses penelitian. Adapun lokasi penelitian ini berada di Pondok pesantren Darul Falah IV putri Jekulo Kudus putri Jekulo Kudus putri Jekulo Kudus Desa Jekulo dan Kauman Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Yang berada di lingkungan masyarakat pesantren dan pengasuh Pondok pesantren Darul falah merupakan

¹ Lexy J Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdatekarya. 2010).

keturunan salah satu guru dan mujiz Dalailul al Khoirat dikawasan Jawa Tengah. Tidak ada kemungkinan memudahkan penelitian yang berkaitan dengan *Tazkiyatun nafs* menggunakan konseling sufistik.

C. Subyek Penelitian

Subyek yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah 2 pengasuh Pondok pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, 2 santri dan 1 alumni pondok pesantren Darul Falah IV Putri Jekulo Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data terdapat pada subyek diperoleh dari mana data diperoleh dan memiliki kejelasan informasi tentang proses pengambilan data tersebut serta bagaimana data tersebut diolah secara rinci. Berdasarkan dari metode dan tehnik dalam memperoleh sumber data penelitian dapat dikategorikan menjadi dua bagian yaitu sumber data primer dan sekunder berikut adalah penjelasannya:

1. Sumber Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari narasumber dengan memberikan informasi kepada peneliti. Sebagaimana wawancara terhadap pengasuh pondok pesantren Darul Falah IV putri Jekulo, dan amatan yang kemudian dicatat secara tertulis dan dapat juga direkam menggunakan alat rekam. Data primer juga bisa didapatkan dari hasil penyelidikan di lokasi penyelidikan berupa hasil dari pengamatan dan observasi ditempat yang akan dijadikan penelitian dan juga wawancara melalui santri-santri yang berada di lokasi melalui informasi atau melalui buku yang mempunyai keterkaitan dengan objek yang diteliti.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data untuk dijadikan sebagai penunjang hasil dari data primer yang diperoleh dari literatur-literatur yang memiliki kaitan dengan sumber data primer. Untuk membantu dan memperluas data dari perkara yang akan ditinjau melalui penelitian. Dengan mengumpulkan data-data seperti dokumen, jurnal ataupun karya tulis ilmiah, buku-buku, artikel, koran, dan majalah sebagai data penting lainnya yang terdapat di Pondok pesantren Darul Falah IV putri Jekulo Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dibutuhkan teknik yang sesuai dengan jenis data yang diperlukan agar data yang dapat sesuai dengan tujuan

penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut;

1. Observasi (pengamatan)

Observasi yang digunakan oleh peneliti ada dua macam secara langsung dan tidak langsung. Pertama, melalui pengumpulan data-data dengan cara pengamatan secara langsung kepada santri, penulis lebih fokus kepada 2 santri yang mengamalkan puasa dalail al-khairat dan pengamatan kedua melalui pengamatan secara tidak langsung yaitu penulis mencari informasi pendukung melalui pengamatan di lokasi kejadian yang akan diteliti berupa film, rangkaian slide, ataupun foto bersangkutan dengan santri yang mengamalkan puasa dalail alkhairat, dan pengasuh pondok pesantren.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mendapatkan informasi lisan melalui narasumber secara langsung antara pewawancara dan koresponden. Untuk mendapatkan data secara deskriptif dan naratif suatu informasi yang diinginkan untuk melengkapi data. Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara seni tersruktur, yaitu menyiapkan beberapa pertanyaan kepada santri dan pengasuh pondok pesantren Darul Falah IV untuk mendapatkan informasi. Tetapi adapun pertanyaan diluar pedoman wawancara yang telah dibuat tetapi masih berhubungan dengan judul penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik dengan metode mengumpulkan informasi menggunakan data berupa arsip-arsip, peninggalan tertulis, buku-buku yang didalamnya memuat pendapat atau teori, serta dalil-dalil hukum yang ada hubungannya dengan masalah yang diselidiki. Penulis mendapatkan beberapa dokumentasi berupa gambar bangunan-bangunan pondok pesantren darul falah IV, foto bersama santri dan pengurus, kamar santri, struktur kepengurusan dan saat kegiatan santri²

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data (*validitas internal*). Penelitian kualitatif dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan

²Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), 133

dengan apa yang terjadi pada objek yang ditelitinya. Pengujian kredibilitas pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi untuk mendapatkan sumber data yang pernah ditemui maupun informasi baru lagi. Sehingga perpanjangan pengamatan ini dapat memberikan keakraban bagi peneliti dengan narasumber menjadi saling terbuka dan saling mempercayai satu sama lain sehingga informasi tersebut tidak ada yang ditutup-tutupi.³

Perpanjangan waktu ini difokuskan pada usaha peneliti dalam menggali informasi tentang data yang diperlukan waktu agar mendapatkan suatu informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam pengamatan ialah dengan menemukan data informasi yang relevan serta memusatkan diri pada hal secara rinci. Ketekunan tersebut memiliki maksud guna mencari ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang terjadi dan kemudian memusatkan diri terhadap hal-hal yang rinci.⁴

3. *Triangulasi*

Triangulasi ialah suatu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data sehingga dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara.⁵ Adapun langka-langka triangulasi adalah;

- a. Triangulasi sumber data, mevalidkan keabtrakan data yang dilakukan dengan mencari dan mendapatkan data dari beberapa sumber yang memiliki hubungan langsung dengan hasil yang diteliti dari narasumber pertama dan seterusnya, untuk menemukan persamaan dari hasil penelitian. Seperti tentang *tazkiyatun nafs* menggunakan konseling sufistik melalui dzikir dan puasa dalail al-khairat di Pondok Pesantren Darul Falah IV Jekulo Kudus.

³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2012), 369.

⁴ Sugiyono *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125

⁵ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. 372

Dari hasil observasi penulis menemukan perbedaan pendapat dari sumber primer (pengasuh pondok Darul Falah IV) dengan sumber primer satunya (pengasuh pusat pondok Darul Falah) dalam pengamalan dzikir dan puasa dalail al-khairat dalam menciptakan *tazkiyatun nafs* santri. Tetapi setelah penulis mencari sumber data lainnya. Pengamalan dzikir dan puasa dalail al-khairat di pesantren Darul Falah sesuai dengan siapa santri minta ijazah pengamalan tersebut, hakikatnya sama antara sumber primer satu dengan yang lain.

- b. Triangulasi waktu, yaitu bentuk pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumen, maupun teknik lainnya yang dilakukan oleh peneliti dengan waktu yang berbeda. Waktu berpengaruh dalam penyusunan kreadibilitas data dari narasumber untuk memperkuat informasi yang diperoleh dalam penelitian, yang berkaitan dengan *tazkiyatun nafs* menggunakan konseling sufistik melalui dzikir dan puasa dalail al-khairat di pondok pesantren Darul Falah IV Jekulo Kudus.

Peneliti melakukan observasi selama 13 pertemuan secara langsung dengan obyek penelitain (santri, pengasuh, alumni) waktu wawancara dengan narasumber selama 5 kali pertemuan dalam waktu berbeda. 7 kali peneliti menfokuskan pengamatan pada obyek dalam keseharian santri di pondok pesantren, satu pertemuan fokus mencari dokumen yang ada di pondok pesantren Darul Falah IV Putri Jekulo Kudus.

- c. Triangulasi Teknik, untuk mengecek atau memeriksa data dari substasi yang sama tetapi dari metode yang berbeda.⁶ Data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dicek menggunakan observasi ataupun dokumentasi.

Peneliti melakukan pengecekan semua data yang telah peneliti dapatkan pada saat melakukan observasi ulang dalam pengamatan pada santri yang mengamalkan dzikir dan puasa dalail al-khairat yang peneliti jadikan sebagai obyek penelitiannya.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 327-274

G. Teknik analisis data

Tahap terpenting dari sebuah penelitian disebut dengan analisis data, karena pada tahap ini dijelaskan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga memperoleh suatu penyajian yang akurat dan dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data merupakan pengertian dari analisis data.⁷

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang dapat diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menyusun ke dalam pola, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipahami, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸



⁷Lexy J. Moeleong, *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 103

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 335.